



DT PEDULI



@DT PEDULI



@DT PEDULI



DT PEDULI



WWW.DT PEDULI.ORG

dtpeduli



TERIMA KASIH PROGRAM CSR

(Corporate Social Responsibility)

Jazakumullah khair Senyum penuh makna ini menjadi tanda kesyukuran.
Mereka bahagia, program DT Peduli telah sampai ke wilayah mereka
dan memberdayakan mereka.

www.dtpeduli.org

CSR untuk Pemberdayaan

CSR merupakan komitmen dan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan sebagai wujud tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. Melalui CSR, perusahaan dapat berperan aktif dalam menata keseimbangan, keadilan, kelestarian lingkungan dan sosial.

Hanya, pemberian CSR kepada masyarakat itu sebenarnya tidak boleh dalam bentuk uang.

Tapi dalam bentuk benda atau program yang sifatnya membuat masyarakat tersebut mandiri atau teberdayakan.

Contoh, bantuan CSR yang berupa mesin ketinting untuk nelayan, beasiswa sekolah kepada siswa-siswa yang berhak mendapatkan, pembangunan posyandu, jalan atau fasilitas publik, serta program pemberdayaan lainnya.

Jadi, keliru mengartikan CSR sama dengan *charity* atau sumbangan sosial. CSR idealnya dijalankan atas suatu program dengan memperhatikan kebutuhan dan keberlanjutan program dalam jangka panjang. Ada pun sumbangan sosial lebih bersifat sesaat dan berdampak sementara, seperti sumbangan peringatan HUT RI 17 Agustus atau sumbangan lainnya.

Untuk itu, keberadaan Laznas seperti Daarut Tauhiid (DT) Peduli amat penting dalam 'mengawal' dana CSR menjadi tepat sasaran dan sesuai dengan *corporate business values* dari perusahaan tersebut.

Insya Allah CSR yang selama ini dipercayakan dan dikelola oleh DT Peduli, telah menopang proses keberlangsungan dakwah Islam sehingga tujuan menjadi *rahmatan lil aa'lamiin* dapat tercapai.

hal 3 **Sapa Redaksi**
CSR untuk
Pemberdayaan

hal 4 **Kabar DT Peduli**
Melalui CSR, Kita
Bersinergi Muliakan
Umat

hal 5 **Salam**
Pentingnya Kehadiran
Sosial Korporat yang
Berkelanjutan

hal 6 **Fokus**
CSR dalam Bingkai Islam

hal 8 **Jejak Program**

hal 12 **Galeri**

hal 18 **Hikmah**
Siti Rohandini: CSR
sebagai Ladang Amal
dan Kebermanfaatn
Umat

hal 20 **Hidup Bugar**
Di Balik Nikmatnya
Sensasi Rasa Pedas

hal 22 **Hikayat**
Nabi Zakaria

hal 23 **Seputar Islam**
Menghitung Zakat
Perkebunan Sawit dan
Karet

hal 24 **Kolom A Deda**
Manfaat Corporate Social
Responsibility (CSR)

hal 25 **Curhat keluarga**
Suami Suka Marah-
marah, Bagaimana
Menyikapinya?

hal 26 **Kuangan**
Laporan Keuangan
Agustus 2023

hal 27 **Serba-serbi**
Pertama di Dunia,
Tanaman Bawah Laut

hal 28 **Pena Sahabat**
Enggan Sedekah,
Uang Sirna Sia-sia

hal 29 **Keluarga
Un99ul
Sali & Seli**
Mitra DT Peduli

hal 30 **Kolom A Gym**
Hikmah Surah Al-Ashr

hal 34 **Info Wakaf**
Jalan Panjang
Pembangunan Eco
Pesantren 3 Kuningan



Oleh: **Ir. M. Bascharul Asana, M.B.A**
Direktur Utama DT Peduli

Melalui CSR, Kita Bersinergi Muliakan Umat

MEMULIAKAN umat, inilah yang senantiasa dilakukan Daarut Tauhiid (DT) Peduli dalam menjalankan aktivitasnya sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas). Kontribusi kemanfaatan kepada umat dilakukan dengan mengajak sebanyak-banyaknya elemen di masyarakat atau *stakeholder* untuk semakin bertauhid, semakin peduli, dan semakin unggul.

Salah satunya berupa sinergi yang dijalin dengan perusahaan atau *corporate*. Bentuk kemitraannya adalah menyalurkan dan menyukseskan program-program yang membuat kita merasa lebih berkualitas dan unggul dari sebelumnya.

Karena semakin kita yakin kepada Allah SWT, apa pun yang kita ikhtiarkan di jalan yang baik dan benar, maka akan dibalas oleh-Nya.

"Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya." (QS. Az-Zalzalah [99]: 7-8)

Keunggulan ini harus kita implementasikan dalam bentuk kepedulian. Ada terdapat lima pilar dengan 12 program di DT Peduli yang insya Allah membuat kita semakin unggul dalam ketauhidan.

Tak hanya meningkatkan derajat pemberi, lima pilar ini pun akan memperbaiki kedudukan penerimanya. Mereka difasilitasi agar lebih banyak mendapatkan kebaikan. Bukan hanya harta, namun juga pembinaan sebagai tujuan yang utama, sehingga mereka semakin yakin kepada Allah dan unggul dari sebelumnya.

Mereka tidak merasa terhina karena menerima, namun justru lebih dimuliakan karena dibersamai untuk semakin dekat dengan Rabb-Nya dengan kekuatan iman yang dimiliki.

"Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman." (QS. Ali 'Imran [3]: 139)

Dalam kaitannya dengan sinergi bersama mitra *corporate*, kita mengenal ada istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Melalui CSR ini, *corporate*

berkewajiban mengalokasikan dana sosial yang diperuntukkan kepada masyarakat.

Lazimnya ada dua bentuk penyaluran CSR, yakni secara langsung memberikan kebutuhan pokok kepada masyarakat dan secara tidak langsung berupa program-program yang sifatnya pemberdayaan. Jika ditinjau dari aspek jangka panjang, maka pemberian CSR berupa program pemberdayaan tentunya lebih disarankan. Karena dampaknya bisa bertahan lebih lama dan menjangkau banyak penerima manfaat.

Khusus penyaluran CSR berupa pemberdayaan, maka kemitraan dengan Laznas seperti DT Peduli menjadi hal yang penting. Mengapa? Karena DT Peduli memiliki pengalaman sangat banyak terkait program-program pemberdayaan, terutama mempunyai database dari mustahik yang perlu dibantu, kemudian bagaimana cara membantunya.

Apalagi di DT Peduli, kami berkomitmen menyalurkan dana titipan umat (termasuk CSR) sesuai prinsip-prinsip syariah. Para penerima manfaatnya pun berdasarkan hasil *assesment* yang didasari kebutuhan *real* di lapangan. Jadi, dipastikan dana tersebut betul-betul tepat sasaran.

Begitu pula dengan laporan yang diberikan kepada *corporate*, disusun secara runut dan lengkap. Dari awal program pemberdayaan dilakukan dan progresnya sehingga program tersebut memperbaiki kehidupan masyarakat. Menjadikan para penerima manfaat dari dana CSR semakin lebih unggul dan termuliakan.





Oleh:

Deny Rizky Setiawan
Direktur Fundraising DT Peduli

Pentingnya Kehadiran Sosial Korporat yang Berkelanjutan

ZAMAN sekarang, perusahaan bukan hanya entitas bisnis yang berorientasi pada keuntungan atau profit. Tapi juga berperan penting membangun dan meningkatkan umat serta menjaga lingkungan sekitar. Salah satu pendekatan utama yang efektif mencapai tujuan ini adalah Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Salah satu aspek penting dari CSR adalah kontribusi perusahaan kepada pemberdayaan ekonomi umat. Melalui program-program CSR yang berfokus pada pelatihan keterampilan, pendidikan, dan penciptaan lapangan kerja, perusahaan dapat membantu umat membangun kemandirian ekonomi mereka. Ini adalah langkah penting dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih luas.

Sebagai contoh, perusahaan dapat membuka pusat pelatihan kerja bagi anggota komunitas, memberikan beasiswa pendidikan, atau mendukung usaha kecil dan mikro. Dengan demikian, mereka membantu umat untuk tumbuh dan berkembang secara ekonomi.

CSR juga mencakup komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan. Perusahaan yang peduli terhadap lingkungan tidak hanya mematuhi regulasi lingkungan, tetapi juga aktif melindungi dan memulihkan ekosistem yang terpengaruh oleh kegiatan mereka.

Hal ini mencakup langkah-langkah seperti pengurangan emisi karbon, penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang bijaksana, dan pelestarian sumber daya alam. Perusahaan yang berinvestasi dalam keberlanjutan lingkungan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga meninggalkan warisan positif bagi generasi mendatang.

Perusahaan yang berkomitmen pada CSR cenderung membangun reputasi yang kuat dan menda-

patkan kepercayaan dari masyarakat. Masyarakat menghargai perusahaan yang berkontribusi secara positif kepada komunitas dan lingkungan. Dengan memainkan peran aktif dalam memajukan umat dan menjaga lingkungan, perusahaan dapat membangun hubungan yang erat dengan konsumen, mitra bisnis, dan *stakeholder* lainnya.

Maka, dapat kita simpulkan dari dunia yang semakin kompleks ini bahwa peran CSR tidak hanya seputar menghasilkan keuntungan finansial. CSR adalah komitmen untuk memajukan umat dan menjaga lingkungan sekitar. Dengan memberdayakan ekonomi umat, mendukung keberlanjutan lingkungan, dan membangun reputasi yang baik, perusahaan dapat menjadi kekuatan positif yang membantu menciptakan dunia yang lebih baik bagi semua. Oleh karena itu, CSR bukan hanya sebuah kewajiban, tetapi juga peluang untuk berkontribusi pada kemajuan umat dan menjaga keberlanjutan lingkungan.

Dalam hal ini LAZNAS Daarut Tauhiid (DT) Peduli membantu perusahaan-perusahaan untuk berkolaborasi memaksimalkan peran CSR agar lebih tepat. Baik itu secara penyalurannya supaya tepat sasaran, dan pendistribusian tepat guna. Artinya, kita berharap peran penggalangan dana CSR bukan hanya sebatas menggugurkan kewajiban perusahaan. Namun, jauh lebih penting agar program CSR menjadi solusi untuk permasalahan umat yang kini hadir.

Terima kasih kepada berbagai mitra perusahaan yang mempercayakan DT Peduli untuk berkolaborasi dalam menangani masalah umat. Beberapa program yang dilakukan seperti membangun infrastruktur untuk sekolah dan rumah ibadah yang rusak, pengadaan sarana air bersih, pelayanan kesehatan untuk masyarakat, hingga pemberian dan pendampingan ekonomi berkelanjutan kepada masyarakat insya Allah berkah.



CSR dalam Bingkai Islam

KECENDERUNGAN bisnis modern untuk melakukan aktivitas sosial telah mengubah arah bisnis. Dunia bisnis yang selama ini terkesan *profit-oriented* hendak mengubah citranya menjadi organisasi yang memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan. Upaya yang dilakukan adalah dengan menggelar aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau Tanggung jawab Sosial Perusahaan.

CSR secara non-struktur telah lama berkembang dalam dunia bisnis, terutama bisnis kategori *high-risk business* seperti usaha pertambangan dan penebangan hutan. Beberapa tahun belakangan ini, CSR telah merambah ke dalam hampir seluruh segmen bisnis.

Saat ini, implementasi CSR tidak hanya upaya perusahaan untuk membayar utang sosial yang diakibatkan oleh proses bisnisnya, melainkan sebuah tanggung jawab sosial yang menjadi kewajiban bagi perusahaan untuk melaksanakannya.

Jadi, CSR bukan sekadar kegiatan sosial (*charity*), tapi juga menyangkut pengembangan komunitas (*community development*) setempat. Dengan kata lain, bagaimana perusahaan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat di sekitar lokasi perusahaan berdiri.

CSR kini menjadi primadona bagi perusahaan di

berbagai negara termasuk Indonesia. Banyak perusahaan yang berlomba mengekspose diri dalam kegiatan yang berorientasi sosial. Mencitrakan diri sebagai perusahaan yang peduli terhadap masalah lingkungan dan sosial.

CSR dan Islam

"Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik." (QS. Al-A'raf [7]: 56)

Implementasi CSR dalam Islam sesungguhnya bukan sebuah bentuk 'penebusan dosa'. Yakni kondisi ketika perusahaan melakukan kerusakan di suatu daerah lalu membayarnya dengan program CSR. Karena pada kenyataannya, kerusakan yang dihasilkan pada umumnya jauh lebih besar dari dana CSR yang dikeluarkan. Dan dana itu sama sekali tidak bisa mengganti kerusakan yang telah terjadi, baik berupa kerusakan fisik maupun kerusakan sosial.

Pada dasarnya segala aktivitas bisnis dalam Islam haruslah dimaksudkan sebagai bagian dari pengabdian kepada Allah SWT. Oleh karenanya, harus

mengikuti aturan main yang telah digariskan oleh Allah dan Rasulnya.

Bisnis islami ialah serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuk yang tidak dibatasi jumlah kepemilikan (barang/jasa), termasuk profitnya. Namun, dibatasi dalam cara memperolehnya dan penguasaan hartanya karena aturan halal dan haram (QS. Al-Baqarah [2]: 188, An-Nisa [4]: 29).

Oleh karena itu, implementasi tanggung jawab sosial dalam Islam tidak hanya dilakukan sebagai kompensasi ketika suatu kerusakan terjadi. CSR Islam melekat dalam seluruh *business process* yang dibangun perusahaan. Mulai dari input, proses sampai output.

Terkait input, perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial memilih untuk hanya menggunakan bahan baku yang tidak berbahaya bagi konsumen atau menimbulkan kerusakan. Karena segala hal yang dapat merusak fisik bertentangan dengan *maqashid al-syari'ah*.

Untuk prosesnya, perusahaan dituntut untuk menggunakan cara-cara yang manusiawi dan menjauhi unsur-unsur kezaliman. Perlakuan sewenang-wenang kepada para pekerja selama proses produksi terjadi, penggunaan teknologi yang dapat mendorong terjadinya kerusakan lingkungan, dan lain sebagainya merupakan bagian yang dilarang dalam Islam.

Begitu pula dalam hal output, perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial tidak hanya berfokus pada asal produk jadi dan laku terjual. Namun, mereka juga memikirkan mengenai dampak produk tersebut pada lingkungan sosial yang lebih luas.

Tidak Kontradiktif

Dalam konteks CSR, pelaku usaha atau perusahaan dituntut bersikap tidak kontradiktif antara ucapan dan perbuatan dalam bisnisnya. Adanya perusahaan yang memproduksi barang yang jelas dapat merusak kese-

hatan, namun melakukan CSR dengan membangun sekolah atlet atau mensponsori kegiatan olahraga merupakan contoh kontradiksi tersebut.

Begitu juga dengan perusahaan yang telah melakukan pembalakan liar, menyebabkan hutan gundul dan kekeringan, namun memberikan beasiswa kepada mahasiswa kehutanan sebagai bagian dari CSR-nya.

Atau perusahaan yang telah menyebabkan rakyat mengungsi karena seluruh asetnya terkubur lumpur, lalu mendirikan sekolah dan memberikan beasiswa sebagai bentuk CSR. Semuanya itu merupakan kontradiksi-kontradiksi yang dilarang dalam Islam.

Al-Quran menyebutnya seperti seorang perempuan yang menenun kain sepanjang malam, kemudian merusaknya kembali ketika kain itu jadi. Semuanya hanya sia-sia dalam pandangan Islam.

Isu Sosial

Selain itu, isu perhatian sosial juga menjadi catatan tersendiri dalam studi CSR dan juga hadir dalam nilai-nilai Islam. Kepedulian perusahaan terhadap masyarakat lokal tergambar dalam aktivitas seperti pengakuan atas hak masyarakat, keterbukaan informasi kegiatan perusahaan terhadap masyarakat (*prior informed consent*), maupun kegiatan pengembangan masyarakat dan kegiatan filantropi.

Aktivitas kepedulian sosial tersebut diamanahkan dalam surah Al-Hadid [57] ayat 18, *"Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah, laki-laki dan perempuan, dan meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya akan dilipatgandakan kepada mereka; dan bagi mereka pahala yang banyak."*

Oleh karena itu, dengan mempelajari CSR maka seharusnya kita tidak perlu gagap menghadapi gelombang globalisasi. Mempelajari CSR secara utuh dan disandingkan dengan kebijakan nilai-nilai Islam dapat menghasilkan sinergi nyata untuk menjawab tantangan gelombang globalisasi dan kemakmuran umat. **(berbagai sumber)**





Tahun ke-4, Program Kampung Wirausaha Garudafood Berdayakan Ratusan Ibu Rumah Tangga

KOPERASI Pemberdayaan Umat (KOPMU) Daarut Tauhiid (DT) merupakan lembaga yang bergerak di bidang pemberdayaan ekonomi produktif. Berafiliasi dengan Laznas DT Peduli, pada Senin (14/8), dilaksanakan acara penutupan program Kampung Wirausaha Garudafood di Aula Daarul Hajj, kompleks Pesantren DT Bandung.

Acara dihadiri pihak PT Garudafood yang diwakili Customer Marketing Area Head Arif Riyadi, Manajer Pendayagunaan DT Peduli Iwan Firmansyah, dan pengurus KOPMU DT. Acara juga dihadiri para penerima manfaat yang berasal dari Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Tangerang Selatan, Bekasi, dan Tasikmalaya secara *online* maupun *offline*.

Sebagai bagian dari CSR Garudafood, program Kampung Wirausaha sudah berjalan selama empat tahun. Pada tahun 2023, program dimulai dari tanggal 13 Maret 2023 sampai dengan 17 Juli 2023, dan diikuti para ibu rumah tangga.

Total ada tiga ratus peserta dari seratus kelompok yang tersebar di Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Tasikmalaya, Bekasi, dan Tangerang Selatan. Selama program berlangsung, para penerima manfaat begitu antusias menjalani program dan pelatihan

dari PT Garudafood.

Rini Rochaeni, salah seorang penerima manfaat program Kampung Wirausaha mengungkapkan kegembiraannya setelah mengikuti program ini. Selain bersilaturahmi, Rini juga bisa belajar mengatur keuangan, belajar makna keberkahan, dan belajar bersyukur.

"Setelah ikut program KOPMU DT bekerja sama dengan PT Garudafood, banyak sekali ilmu yang saya dapatkan," kata Rini.

Rini menjelaskan, sebelum mengikuti program Kampung Wirausaha Garudafood, banyak ibu yang memiliki kesibukan sebagai ibu rumah tangga, guru, penjahit, dan petani. Namun, setelah mengikuti program ini, mereka lebih memilih berwirausaha dengan menjual produk-produk dari Garudafood.

Selain modal usaha dari PT Garudafood, para ibu juga dilatih mengelola keuangan, mengenal produk-produk, membuat olahan dari produk-produk Garudafood, dan peningkatan ruhiyah.

"Alhamdulillah, *jazakumullahu khairan katsiran*, terima kasih banyak atas kesempatan yang diberikan kepada saya, berupa amanah permodalan, penjualan, dan kreativitas wirausaha Garudafood," ujar Rini. **(Galih)**

Bagikan 100 Smart Hafizh, Tira Satria Niaga Unggulkan Generasi Islami

DAARUT Tauhiid (DT) Peduli mendistribusikan media edukasi Smart Hafizh dari PT Tira Satria Niaga kepada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) di pelosok Banten, pada akhir Februari lalu

Produk ini merupakan media edukasi audio visual yang menyajikan materi tentang pengetahuan Islam, di antaranya mengenalkan huruf Al-Quran, metode membaca Al-Quran, dan cara menghafalkan Al-Quran.

Total sebanyak 100 Smart Hafizh dibagikan secara bertahap. Pada tahap pertama, produk telah diterima 5 madrasah di Serang dan Pandeglang.

Zezen Arzeni, Kepala Sekolah MIS Ath-Thoriqiyah Cikeusik, salah satu madrasah yang menerima paket pendidikan tersebut mengucapkan terima kasih. Menurutnya, melalui CSR dari Tira Satria Niaga yang disinergikan dengan DT Peduli, banyak sekali bantuan pendidikan yang diterima. Mulai dari prasarana gedung hingga furniture.

"Syukur alhamdulillah, semoga produk Smart Hafizh dari PT Tira Satria Niaga ini menjadi media belajar yang memudahkan anak-anak dalam belajar Al-Quran dan mengenal Islam," tutur Zezen.

Selain paket pendidikan berupa Smart Hafizh, PT Tira Satria Niaga juga menyalurkan dana CSR-nya dengan membantu pembangunan sekolah. Salah satunya pembangunan MI Mathla'ul Anwar di Kampung Cikiara, Desa Parakanlima, Kecamatan Cirinten, Kabupaten Lebak, Banten.

Dalam sambutan pada saat peresmian sekolah baru tersebut, Customer Relationship Management Head PT Tira Satria Niaga, Rahmat Kahfi Ardani, mengungkapkan kesannya saat pertama kali melihat MI Mathla'ul Anwar.

Selain akses menuju sekolah yang cukup sulit, menurutnya, kondisi bangunan pun sudah tak layak. Sangat tidak ideal sebagai tempat menuntut ilmu.

"Alhamdulillah, kini jalanan sudah baik dan melihat gedung madrasah yang sudah bagus," ujar Rahmat.

Saat ini, MI Mathla'ul Anwar memiliki 6 lokal kelas, 1 ruang kantor, 1 ruang perpustakaan, 1 musala, dan 2 toilet. Pembangunan ruang kelas baru juga berimbas pada perbaikan jalan menuju sekolah. Jalan yang dulu rusak, kini sudah diperbaiki dan diaspal. Pembangunan ini diharapkan menjadi langkah awal kemajuan Desa Parakanlima. **(Aryo)**



Bahagiakan Santri di Aceh dan Lampung, PT Kino Bagikan Produk Perawatan Diri

DAARUT Tauhiid (DT) Peduli bersama PT Kino Indonesia Tbk membagikan paket lengkap produk perawatan diri berupa pasta gigi, sampo, masker wajah, minyak wangi, sabun cuci tangan, dan vitamin rambut kepada 300 santri di wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar, pada Jumat (25/8).

Produk bantuan CSR dari PT Kino Indonesia Tbk ini disebar ke tiga lokasi, di antaranya: Pesantren Modern Gontor 8 Seulimuem, Dayah Darul Hikmah, dan Panti Asuhan Bumi Moro.

Salah seorang santri Pesantren Modern Gontor 8 Seulimuem, Fulanah mengatakan produk yang diberikan oleh PT Kino Indonesia Tbk sangat bermanfaat untuk para santri.

"Terima kasih PT Kino Indonesia Tbk dan DT Peduli. Alhamdulillah, produk yang diberikan sangat bermanfaat untuk kebutuhan kami sehari-hari," ujarnya.

Manajer Program DT Peduli Aceh, Kurniawan, mengatakan program ini merupakan bentuk kerja sama dan sinergi kebaikan antara PT Kino Indonesia Tbk dengan DT Peduli. Ada pun penerima manfaatnya berada di daerah-daerah perwakilan kantor DT Peduli di seluruh Indonesia.

Selain di Aceh, bantuan juga disalurkan kepada

para santri Baitul Qur'an As-Sakinah Putra, santri Baitul Qur'an Putri, dan TPA Terapung di Bandar Lampung.

Pengelola TPA Terapung, Ustadz Romli, mengatakan bahwa bantuan CSR yang diberikan oleh PT Kino ini sangat membantu para santri untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatannya.

"Bantuan ini sangat membantu kami menjaga kebersihan dan kesehatan para santri, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi mereka," ujarnya

Pelaksana Program DT Peduli Lampung, Yusril, mengatakan melalui program CSR ini adalah bagian dari komitmen PT Kino dan DT Peduli untuk pengembangan pendidikan agama dan memberikan manfaat nyata kepada masyarakat.

"Kami berterima kasih kepada PT Kino atas partisipasinya. Semoga kerja sama ini dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi para santri dan masyarakat Lampung," lanjutnya.

Yusril melanjutkan, program CSR ini diharapkan dapat menginspirasi perusahaan-perusahaan lainnya untuk turut berkontribusi dalam pengembangan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. **(Kurniawan/Alan)**





Resmikan Depot Air di Rumah Tahfidz Salatiga, Wujud Kepedulian Maybank Syariah

BERSAMA Maybank Syariah, Daarut Tauhiid (DT) meresmikan depot air minum di Rumah Tahfidz Salatiga, Senin (11/9). Melalui dana kebajikan atau CSR, Maybank Syariah memperluas manfaat program berkelanjutan agar dikelola secara produktif oleh para santri.

Acara dihadiri perangkat Kelurahan Salatiga dan warga sekitar. Kepala Kantor Perwakilan DT Peduli Jawa Tengah, Dendi Prasjo berharap bantuan ini bermanfaat bagi para santri.

"Saya ucapkan terima kasih kepada Maybank Syariah atas kepercayaannya kepada DT Peduli untuk mengelola dana kebajikan ini. Semoga memberikan manfaat untuk para santri dalam belajar menghafalkan Al-Quran," ujarnya.

Area Brand Manager (ABM) Maybank Syariah, Budi Haristiono juga berharap bantuan ini mengundang keberkahan dan membantu para santri menghafal Al-Quran.

"Semoga dengan adanya dana kebajikan dari Maybank Syariah dapat memberikan manfaat dan

keberkahan untuk para penerima manfaat, khususnya para santri penghafal Al-Quran binaan DT Peduli," tuturnya.

Tak hanya bantuan untuk para tahfidz, CSR dari Maybank Syariah juga disalurkan dalam program pemberdayaan ekonomi umat, yakni dalam program Gerobak Tangguh DT Peduli.

Pada akhir tahun lalu, disalurkan 5 gerobak tangguh dan modal usaha kepada para penerima manfaat di wilayah Cibaraja, Kecamatan Caringin, Kabupaten Sukabumi, dan Kelurahan Kebonjati, Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi.

Setelah memberikan gerobak dan bantuan usaha, program akan berlanjut dengan pendampingan ekonomi kepada para penerima manfaat.

Ungkapan syukur pun disampaikan Dedeh yang menerima bantuan gerobak bakso. Ia juga mengucapkan terima kasih dan mendoakan keberkahan untuk para donatur. "Alhamdulillah, *hatur nuhun kanggo* DT Peduli *sareng* Maybank Syariah," ujar Dedeh. **(Jadi/ACR)**



● DT Peduli Jambi

Senin (14/8), penyaluran paket santunan untuk anak yatim dan dhuafa.



● DT Peduli Jambi

Penyaluran bantuan kesehatan untuk Nur Almira setelah kecelakaan tunggal sehingga diamputasi di salah satu rumah sakit di Kota Jambi, Selasa (1/8).



● DT Peduli Sumatra Utara

Bersama dengan JNE menggelar acara pembukaan Baitul Qur'an (BQ) Bumi Asri, Rabu (23/8).



● DT Peduli Sumatra Utara

Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) sekaligus pelepasan pengajar Baitul Quran (BQ) pada Selasa (5/9).



● DT Peduli Riau

Bersama dengan Pegadaian Syariah Cabang Soebrantas mengadakan program Belanja Bahagia Pilih Sendiri bersama anak yatim dan dhuafa di Transmart Pekanbaru, Sabtu (2/9).



● DT Peduli Priangan Timur

Senin (28/8), penyerahan bantuan pengadaan torn air kepada DKM Nurul Hayat di Dusun Kiarapayung, Desa Puloverang, Ciamis untuk 300 penerima manfaat.



● DT Peduli Bekasi

Kamis (24/8), pelaksanaan kegiatan bakti sosial di Cibitung, Bekasi.



● DT Peduli Riau

Pelaksanaan program Belanja Bahagia Pilih Sendiri bersama Rohis RS. Awal Bros Sudirman di 212 Mart Panam, Pekanbaru, Ahad (27/8).



● DT Peduli Bekasi

Selasa (22/8), diadakan acara Wisata Bahagia bersama anak yatim piatu di Grandresidence.



● DT Peduli Priangan Timur

Ahad (13/8), rangkaian kegiatan sosial bertajuk Unggulkan Kemuliaan Yatim bersama 100 yatim dhuafa dan sahabat tuna rungu.



● DT Peduli Sukabumi

Sabtu (19/8), pemeriksaan kesehatan telinga bagi 50 anak yatim dan pembagian bingkisan Muharram di Sono Space.



● DT Peduli Sukabumi

Pelaksanaan program Belanja Bahagia Pilih Sendiri bagi 20 anak yatim di Selamat Toserba, Jumat (25/8.)



● DT Peduli Jawa Timur

Bersama mitra sekolah PAUD ITTaman Rabbani Sedati, Sidoarjo mengadakan acara parenting bertema Emosi Anak vs Emosi Orang Tua, Jumat (1/9).



● DT Peduli Malang

Jumat (11/8), sinergi dengan Pegadaian Syariah membagikan 40 paket perlengkapan sekolah kepada anak yatim di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.



● DT Peduli Malang

Rabu (16/8), bersama Superindo mengajak 30 anak yatim dan piatu mengikuti acara Belanja Bahagia di Sawojajar, Kota Malang.



● DT Peduli Solo

Perluasan program pemberdayaan peternakan kambing perah yang sebelumnya di Dusun Dadapan, kini bertambah di Dusun Ngasinan, Kabupaten Sragen, Jumat (4/8).



● DT Peduli Solo

Kamis (31/8), bertempat di ruang utama Masjid Agung Madaniyah Karanganyar diadakan kajian parenting bersama Ghaida Tsurayya dan Ustadzah Farida Nuraini.



● DT Peduli Jawa Timur

Bekerja sama dengan Reny Swalayan memberikan santunan dan Belanja Bahagia untuk 33 anak yatim, Selasa (15/8).



● DT Peduli Sumatra Barat

Sabtu (5/8), dilaksanakan launching Baitul Qur'an Bukittinggi yang dihadiri KH. Abdullah Gymnastiar dan H. Marfendi sebagai Wakil Walikota Bukittinggi.



● DT Peduli Sumatra Barat

Sabtu (12/8), penyaluran bantuan dari Dewan Kemakmuran Masjid Al-Hidayah PT Space Indonesia untuk masyarakat yang terdampak banjir dan longsor.



● DT Peduli Jawa Tengah

Bakti sosial bersama LPDP Kelurahan Semarang & Yayasan Indonesia Melihat Nusantara meliputi pemeriksaan kesehatan & mata serta pembagian 100 kamata untuk anak dan lansia, Ahad (27/8).



● DT Peduli Bengkulu

Rabu (16/8), program muliakan 10 anak yatim dan dhuafa dengan berbagi paket perlengkapan sekolah.



● DT Peduli Bengkulu

Kamis (24/8), penyaluran produk kebersihan bersama PT Kino kepada santri Baitul Qur'an Al-Hadiid Bengkulu.



● DT Peduli Batam

Dampingan beasiswa Pelajar Unggul tahap ke-2 bersama PT Paxocean Batam dengan jumlah penerima manfaat 30 orang, Ahad (3/9).



● DT Peduli Batam

Kamis (17/8), program Wisata Bahagia bersama Santri Baitul Qur'an di Pantai Mirota, Batam.



● DT Peduli Jawa Barat

Bersama PT. Rajakon Teknik membantu pemasangan instalasi listrik untuk Masjid Barokatut Taqwa di Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, Rabu (6/9).



● DT Peduli Jawa Barat

Jumat (25/8), kerja sama dalam program Beasiswa Pelajar Tangguh tingkat TK, SMA dan sederajat.



● DT Peduli Garut

Wujud kepedulian terhadap kesehatan, didistribusikan suplemen makanan bagi pengidap epilepsi, Kamis (7/9).



● DT Peduli Jawa Tengah

Ahad (20/8), kajian Majelis Manajemen Qolbu bersama Fatimah Zahra di 5 titik berbeda di Kota Semarang, kajian diakhiri dengan pembagian 530 bungkus beras untuk jemaah.



● DT Peduli Garut

10 Kecamatan di Kabupaten Garut dilanda kekeringan, maka dilakukan penyaluran air bersih bagi warga di Kecamatan Cigedug, Rabu (6/9).



● DT Peduli Cianjur

Rabu (30/8), pelaksanaan program pelayanan kesehatan gratis di Kampung Garogol Kidul, Desa Cibulakan, Cianjur.



● DT Peduli Cianjur

Peresmian Masjid Al-Barokah di Kampung Awilarangan, Desa Benjot, Kecamatan Cugenang, Rabu (23/8).



● DT Peduli Kalimantan Selatan

Program Berbagi Ceria kepada 75 anak mualaf, yatim, dan dhuafa di Desa Hinas Kanan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Ahad (13/8).



● DT Peduli Kalimantan Selatan

Wisata Bahagia bersama 81 anak yatim & dhuafa dari Banjarmasin dan Banjarbaru di Amanah Borneo Park, Kamis (17/8).



● DT Peduli Serang

Penyaluran paket sembako kepada anak yatim di Ciporong, Desa Mekar Sari, Cilegon, Kamis (10/8).



● DT Peduli Serang

Kamis (17/8), santunan bagi anak yatim yang ada di Lebak.



● DT Peduli Kuningan

Bersama Mitra Unggul, santuni 100 anak yatim di Masjid At-Taqwa Dusun Cililin, Desa Genteng, Majalengka, Ahad (13/8).



● DT Peduli Kuningan

Bersama Kus Cellular membagikan 20 paket sembako untuk warga sekitar outlet di Dusun Manis, Desa Kadugede, Kuningan, Jumat (25/8).



● DT Peduli Yogyakarta

Rabu-Kamis (16-17/8), dilaksanakan program Camping Bahagia bersama anak yatim dhuafa di Rumah Qur'an Semanu dan Telaga Nangsi, Gunung Kidul.



● DT Peduli Yogyakarta

Jumat (25/8), penyaluran program Infrastruktur Unggul berupa pengadaan sarana pengadaan air bersih di Girisuko, Gunung Kidul.



● DT Peduli Cirebon

Ahad (27/8), bersama Pegadaian Syariah Cipto Cirebon mengadakan program Wisata Bahagia dan Belanja Bahagia Pilih Sendiri bersama 40 anak yatim.



● DT Peduli Cirebon

Rabu (2/8), serah terima laporan program Unggulkan Qurban dan sinergi program pemberdayaan Pelajar Unggul bersama YBM PLN UP3 Indramayu.



● DT Peduli Lubuklinggau

Senin (28/8), menyalurkan 75 paket produk kebersihan dari PT Kino ke panti asuhan dan Baitul Qur'an.



● DT Peduli Lubuklinggau

Senin (28/8), penyaluran bantuan untuk AI yang menjalani perawatan di RS Ar-Bunda karena sakit infeksi paru-paru.



● DT Peduli Jakarta

Rabu (23/8), launching program UKM Unggul di Jatiasih, Bekasi untuk mendukung dan memperkuat para pelaku usaha, hasil sinergi dengan PT NEI.



● DT Peduli Jakarta

Rabu (30/8), bersama MTT Telkomsel memberikan senyuman bagi anak yatim di Kebagusan, Jakarta Selatan dalam program Wisata Yatim Muharram ke Cimory Dairyland Puncak.



● DT Peduli Aceh

Penyaluran program Muharram 'Belanja Pilih Sendiri' tahap akhir bersama anak-anak yatim dan keluarga dhuafa di Aceh, Kamis (31/8).



● DT Peduli Aceh

Jumat (25/8), penyaluran bantuan kemanusiaan tahap 1 kepada Pondok Pesantren Gontor 8 Aceh yang tertimpa musibah kebakaran asrama santri, mengakibatkan 270 santri terdampak.



● DT Peduli Lampung

Jumat (25/8), penyaluran paket nasi kepada 60 anak-anak yang belajar di TPA Jamiatul Ikhwan di Desa Cilimus, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran.



● DT Peduli Banten

Pelaksanaan santunan anak yatim di Maja, Lebak, pada Rabu (9/8).



● DT Peduli Banten

Santunan yatim bersinergi dengan MT Sinarmasland dan BKMT Tangerang Kota ke pelosok Banten Selatan, Jumat (4/8).



● DT Peduli Metro

Selasa (29/8), penyaluran bantuan untuk pembangunan Masjid Az-Zain di Magelang, Metro Barat.



● DT Peduli Metro

Penyaluran paket nasi dan sayuran untuk keluarga prasejahtera ke berbagai wilayah di Metro, Lampung, Jumat (25/8).



● DT Peduli Lampung

Bersama PT Kino menyalurkan produk kebersihan untuk para santri Baitul Qur'an As-Sakinah Putra, TPA Terapung, dan santri Baitul Quran Putri, pada Selasa (29/8).

Jazakumullah Khair Donatur

Keunggulan ZIS yang Sahabat Berikan Melalui DT Peduli Telah Memuliakan Banyak Umat

Periode Agustus 2023



Peta Sebaran Program
DT Peduli seluruh Indonesia



Kantor Perwakilan:

Aceh, Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan, Perth (Australia)

Kantor Pelaksana Program:

Lubuklinggau, Metro Lampung, Karawang, Depok, Bogor, Bekasi, Serang, Tasikmalaya, Subang, Garut, Kuningan, Cirebon, Sukabumi, Cianjur, Solo, Salatiga, Malang, Palu, Mataram.



Pilar
Dakwah
598
Penerima Manfaat



Pilar
Ekonomi
755
Penerima Manfaat



Pilar
Pendidikan
654
Penerima Manfaat



Pilar
Kesehatan
574
Penerima Manfaat



Pilar Sosial
Kemanusiaan
7.511
Penerima Manfaat

Keunggulan ZIS yang sahabat Berikan Melalui DT Peduli
Telah Memuliakan Banyak Umat Periode Agustus 2023.
Sebanyak :

10.092 Total
Penerima
Manfaat

Tersebar di 34 titik distribusi





Siti Rohandini: CSR sebagai Ladang Amal dan Kebermanfaatan Umat

JANGAN pernah meninggalkan silaturahmi. Bangunlah karier dengan selalu menjaga silaturahmi sesama saudara. Memutuskan silaturahmi hanya mempersempit rezeki dan memberikan kesulitan dalam setiap urusan dunia." Inilah pesan dari ibunda tercinta yang selalu diingat oleh Siti Rohandini.

Ditemui di Kantor Pegadaian Syariah pada Kamis (21/9) lalu, Siti Rohandini yang akrab dipanggil Dini mengisahkan betapa pentingnya silaturahmi.

Siapa sangka? Berawal dari sering melihat kantor pegadaian ketika berangkat dan pergi ke sekolah, sampai akhirnya takdir membawa Siti Rohandini menjadi Pimpinan Kantor Pegadaian Syariah Cabang Padasuka, Bandung.

"Saya tidak pernah bercita-cita menjadi apa pun. Tapi, entah kenapa ketika saya diterima di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), dari sekian banyaknya jurusan, hati saya merasa yakin untuk mengambil jurusan Pegadaian," ujar Dini.

"Setelah diskusi dengan keluarga, akhirnya dengan mantap saya memilih jurusan Pegadaian. Lulus dari sana, saya langsung ditempatkan di salah satu pegadaian pada tahun 1990 dan kemudian berpindah ke beberapa pegadaian di luar kota. Hingga akhirnya pada tahun 2015, takdir membawa saya kembali ke Pegadaian Bandung hingga saat ini," lanjutnya.

Dakwah Pengikat Hati

Hanya dari sebuah media massa, banyak sekali orang yang mendapatkan hidayah. Seperti kisah yang disampaikan Dini, membuatnya selalu ingin mendengarkan kajian yang dapat menyejukkan hatinya, yakni kajian dari KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym).

"Sebelum menikah, saya pernah membaca sebuah artikel di koran yang berjudul Bengkel Akhlak dan itu membuat saya sangat penasaran. Akhirnya saya memutuskan untuk pergi ke Daarut Tauhiid dan mengikuti kajian tersebut secara rutin setiap hari Ahad," ujarnya.

Dini menyampaikan bahwa dirinya mengikuti kajian tersebut sejak tahun 1990 dengan suasana di Daarut Tauhid yang berbeda, masih sangat sederhana. Keadaan masjid ketika itu masih sering bocor saat hujan datang, tidak mengurangi semangatnya untuk mengikuti kajian.

“Setiap hari Ahad, setelah Zuhur saya selalu datang ke Masjid Daarut Tauhiid dan mengikuti Kajian Bengkel Akhlak sampai selesai. Tidak pernah orang lain yang mengisi kajian tersebut, selalu Aa Gym yang mengisi. Setelah selesai kajian selalu dipimpin untuk berdoa bersama, dan di situlah tidak terasa air mata jatuh bercucuran,” ujar Dini.

Dini juga mengatakan banyak sekali momen dalam kajian Aa Gym yang berkesan dalam hidupnya, membuatnya selalu ingin berusaha menjadi lebih baik. Membuat hati Dini senantiasa terikat dengan Daarut Tauhiid dan rutin mendengarkan kajiannya.

“Berawal dari Kajian Bengkel Akhlak yang membuat saya ‘kecanduan’, sampai akhirnya hampir semua kajian di Daarut Tauhiid saya ikuti, termasuk Kajian Ma’rifatullah yang diadakan setiap Kamis malam,” ujarnya.

Implementasi Program CSR untuk Umat

Dini mengatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu dana yang memiliki banyak manfaat untuk umat. Banyak sekali dana CSR yang sudah diberikan untuk kegiatan sosial.

Dini memilih Daarut Tauhiid (DT) Peduli sebagai salah satu lembaga yang bekerja sama menyalurkan dana CSR tempat ia bernaung.

“Sudah lama sekali saya mengenal Daarut Tauhiid. Setiap DT Peduli mengadakan kegiatan sosial seperti santunan anak yatim dan lain sebagainya, saya selalu ikut *support*. Walaupun kerja sama yang dilakukan dengan DT Peduli belum dilakukan secara resmi,” ujarnya.

“Dari dulu saya ingin sekali mengadakan MoU dengan DT Peduli. Namun, belum kesampaian. Saya berharap semoga rencana ini bisa secepatnya terealisasi. Tapi,

alhamdulillah selama ini saya sudah bekerja sama dengan Daarut Tauhiid selama dua tahun meski belum ada MoU,” lanjutnya.

Selain bekerja sama dengan DT Peduli untuk menyalurkan dana CSR, Dini juga bekerja sama dengan Lembaga Amil Zakat (LAZ) lainnya serta lembaga sosial yang mengajukan proposal kegiatan untuk umat.

“Pegadaian Syariah juga sering memberikan bantuan untuk perbaikan masjid, sarana prasarana umum serta membantu pengadaan alat-alat sampah yang bekerja sama dengan kecamatan. Selain itu, ada juga yang mengajukan proposal untuk program yang memberikan alat penerangan ke beberapa kampung,” pungkas Dini. **(Dian Safitri)**





Oleh:

Dr. Tauhid Nur Azhar, M.Kes
Akademisi, Peneliti, Penulis Buku, Trainer
Konsultan dan Pendiri Fakultas
Kedokteran UNISBA

Di Balik Nikmatnya Sensasi Rasa Pedas

BAGI sebagian orang, rasa pedas pada masakan yang dibuat atau makanan yang dimakan adalah sebuah keharusan alias wajib hukumnya. Tanpa adanya rasa pedas, bagi kelompok orang ini, makan tidak lagi terasa nikmat alias hambar. Ada sesuatu yang hilang dan tidak lengkap dari prosesi makan tersebut. Ibaratnya sayur tanpa garam, salad tanpa wudu, atau makan tanpa minum.

Memang, selain menimbulkan sensasi nikmat dan panas, makanan pedas sepanjang makannya tidak berlebihan atau yang memakannya sedang tidak bermasalah dengan lambung atau pencernaan, mengandung segudang manfaat yang luar biasa bagi kesehatan. Apa sajakah itu?

Sebelum menjawab pertanyaan ini, kita harus menyinggoh dahulu datang dari datangnya rasa pedas tersebut, yaitu cabe. Cabe inilah yang menjadi kunci dari rasa pedas yang terasa di lidah.

Kandungan Capsaisin pada Cabe

Mengapa cabe terasa pedas? Karena, di dalam cabe terkandung sebuah zat yang dinamakan capsaicin. Capsaicin ini seperti minyak dan menyengat sel-sel pengecap lidah. Zat inilah yang mengakibatkan cabe menjadi terasa pedas dan panas di lidah saat kita mengonsumsinya.

Selain itu, rasa pedas yang dipicu oleh capsaicin dapat membuat para pengonsumsinya menjadi ketagihan. Itulah alasan mengapa banyak orang begitu menyukai, bahkan tidak mau berhenti mengonsumsi cabe.

Karena keunikannya itu, capsaicin banyak diteliti oleh para ilmuwan. Dalam jurnal Cancer Research misalnya, disebutkan bahwa kandungan capsaicin pada cabai yang menimbulkan rasa pedas, dapat membunuh sel kanker tanpa merusak sel normal. Itulah mengapa, kasus kanker di Meksiko dan India, yang masyarakatnya banyak mengonsumsi makanan pedas, lebih sedikit dibandingkan negara-negara Barat yang masyarakatnya cenderung tidak suka

makanan pedas.

Dua penelitian yang dilakukan tim dari Australia juga mengungkapkan bahwa menambahkan cabai dalam setiap masakan bisa menurunkan kadar kolesterol dalam darah. Tidak hanya itu, makanan pedas juga bisa menstabilkan kadar insulin dalam darah. Dalam takaran yang tidak berlebihan, makanan pedas bahkan bermanfaat untuk kesehatan lambung.

Zat-zat Lain pada Cabe

Selain capsaicin, cabe pun mengandung zat-zat lainnya yang bisa bermanfaat bagi kesehatan, antara lain: (1) dihidro capsaicin; (2) karoten; (3) vitamin A dan C;





(4) zat pewarna atau pigmen alami; dan (5) beragam mineral penting, seperti fosfor, zat besi, dan niasin.

Kadar zat-zat ini berbeda di antara setiap jenis cabe. Pada cabe rawit (cengek) yang rasa pedasnya luar biasa misalnya, kandungan vitamin C dan betakaroten (provitamin A) sangat tinggi sehingga tidak kalah dengan buah-buahan seperti mangga, nanas, pepaya atau semangka. Bahkan, kadar mineralnya pun, terutama kalsium dan fosfor mengungguli ikan segar.

Di antara jenis-jenis cabai lainnya, paprika merah memiliki kandungan vitamin C yang paling tinggi, hingga dua kali lipat. Kadar betakarotennya pun lebih unggul dibandingkan dengan paprika hijau yang sembilan kali lebih besar. Sebagian besar kandungan betakaroten paprika terkonsentrasi pada bagian di dekat kulit.

Manfaat Cabe

Jika kita rangkum, ada banyak manfaat dari cabe sebagai pembawa rasa pedas pada masakan terhadap kesehatan tubuh. Tiga di antaranya dapat kita sebutkan di sini.

Pertama, cabe dapat meredakan pilek dan hidung tersumbat. Karena mengandung zat capsaicin yang dapat mengencerkan lendir, panas dari cabe dapat mencegah hidung tersumbat. Ini berlaku pada sinusitis dan juga batuk berdahak.

Kedua, cabe dapat memperkecil risiko terserang



stroke, penyumbatan pembuluh darah, impotensi, dan jantung koroner. Karena, dengan mengonsumsi capsaicin secara rutin darah akan tetap encer dan kerak lemak pada pembuluh darah tidak akan terbentuk. Darah pun akan mengalir dengan lancar. Jadi, cabe juga berkhasiat mengurangi terjadinya penggumpalan darah (trombosis).

Ketiga, cabe dapat meringankan sakit kepala dan nyeri sendi. Rasa pedas yang ditimbulkan capsaicin dapat menghalangi aktivitas otak ketika menerima sinyal rasa sakit dari pusat sistem saraf. Terhambatnya perjalanan sinyal ini akan mengurangi rasa sakit yang kita derita. Selain itu cabe berkhasiat juga untuk meredakan migrain.



Oleh:

Ust. Edu

Penulis, Trainer dan Konsultan
Kontak Interaktif: SMS/WA 0812-2245-1734

Nabi Zakaria:

Perindu Generasi Matang Usia Dini

"Kaaf Haa Yaa `Ain Shaad. (Yang dibacakan ini adalah) penjelasan tentang rahmat Tuhan kamu kepada hamba-Nya, Zakaria, yaitu tatkala ia berdoa kepada Tuhannya dengan suara yang lembut. Ia berkata: 'Ya Tuhanku, sesungguhnya tulangku telah lemah dan kepalaku telah ditumbuhi uban, dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada Engkau, ya Tuhanku. Dan sesungguhnya aku khawatir terhadap kerabatku sepeninggalku, sedang istriku adalah seorang yang mandul, maka anugerahilah aku dari sisi Engkau seorang putra yang akan mewarisi aku dan mewarisi sebagian keluarga Ya `qub; dan jadikanlah ia, ya Tuhanku, seorang yang diridai'" (QS. Maryam [19]: 1-6)

NABI Zakaria menyaksikan sendiri kejadian luar biasa yang Allah SWT berikan kepada keponakannya, Maryam. Bukti ini menjadi petunjuk kuat yang senantiasa mengokohkan jiwa dan kesadaran Nabi Zakaria. Jika Allah tidak akan mengecewakan hamba yang selalu menggantungkan kebutuhan dan urusan hidup kepada-Nya semata.

Seiring waktu, Nabi Zakaria menyadari betapa butuhnya kehadiran generasi yang sudah matang sejak usia dini. Ya, sebuah generasi yang bisa produktif menghasilkan karya-karya besar di masa dan energi terbaiknya. Nabi Zakaria menyadari ia dan para sahabatnya telah berusia lanjut, sementara tantangan yang harus dihadapi di depan (masa yang akan datang) jauh semakin besar.

Berkali-kali Nabi Zakaria menyampaikan harapan ini kepada Rabb-nya tanpa jemu. Suatu hari, Nabi Zakaria menyampaikan doa pengharapan akan hadirnya *dzurriyatan thayyibatan* (anak yang baik). Alhamdulillah setelah Nabi Zakaria menyampaikan doa tersebut, tiba-tiba Malaikat Jibril datang menemuinya. Lalu menyampaikan bahwa Allah mengabulkan doanya dan menganugerahkan seorang anak yang baik (*dzurriyatan thayyibatan*) bernama Yahya. Anak itu akan membenarkan kalimat yang datang dari Allah SWT, menjadi panutan, mampu menahan diri (hawa nafsu) dari keinginan berbuat hal tercela, bahkan Allah SWT mengangkatnya menjadi nabi.

Mendengar berita itu, Nabi Zakaria terharu bermacam-pur heran karena terpikir dirinya sudah tua dan istrinya pun mandul. Tapi, ia segera menepis rasa herannya dengan ber-*tabayun* kepada Allah Azza wa Jalla dalam munajat doanya. Maka, Allah SWT menjawabnya dengan mengatakan perkara ini (bahkan yang lebih dari ini) sangat mudah bagi-Nya.

Rasa heran selanjutnya menghilang, menyisakan

keyakinan yang besar atas kemahakuasaan Allah Azza wa Jalla dengan *qudrah* dan *iradah*-Nya. Lalu, Nabi Zakaria bertanya apakah calon bayi yang dimaksud telah ada di dalam rahim istrinya? Seandainya iya (sudah ada), Nabi Zakaria meminta pertanda supaya ia dan istrinya bisa memulai (membuat) program untuk 'menjamu' dan menyiapkan kelahirannya.

Allah SWT mengabulkan permohonan Nabi Zakaria dengan cara yang Ia kehendaki. Selanjutnya, Allah berfirman tanda yang dimaksud berupa Nabi Zakaria tidak mampu berkata-kata (berkomunikasi) dengan siapa pun selama tiga hari, kecuali hanya menggunakan bahasa isyarat. Pada saat kejadian itu tiba, Allah memerintahkan Nabi Zakaria agar menyebut nama Allah SWT sebanyak-banyaknya dan bertasbih pada waktu pagi dan petang.

Apa yang Allah firmankan benar-benar terjadi. Nabi Zakaria tidak mampu berkata-kata kecuali dengan isyarat. Sadar dengan pesan yang telah Allah SWT firmankan, Nabi Zakaria 'menyungkurkan' wajah dan segenap potensi yang dimiliki untuk ber-*takdzim* dan *khidmat* atas kekuasaan Allah yang sedang dialaminya.

Kejadian ini menjadi daya dorong luar biasa bagi Nabi Zakaria untuk terus semangat memperjuangkan risalah Allah sampai titik darah penghabisan. Selanjutnya, Nabi Zakaria memacu diri dan umatnya untuk meningkatkan iman, dan terus berkarya di sisa waktu yang ada hingga tegak risalah di muka bumi atau tiba masa ajal menghampiri mereka. *Wallahu a'lam*.





Oleh:

Prof. Dr. KH. Miftah Faridl
Dewan Syariah DT Peduli dan
Ketua Umum MUI Kota Bandung

Menghitung Zakat Perkebunan Sawit dan Karet

Pak kiai, saya memiliki penghasilan sudah mencapai nisab zakat, namun saya memiliki kredit di bank yaitu kredit perumahan dan sepeda motor. Setelah membayar angsuran, sisa penghasilan saya untuk kebutuhan pokok pun menjadi minus. Apakah saya masih wajib membayar zakat?

Jawaban:

Harta yang sudah nisab dan sudah haul (satu tahun) wajib dikeluarkan zakatnya setelah dipotong utang. Kalau sudah dipotong utang dan ternyata kurang dari nisab, tidak wajib dizakati. Kalau mau memberi hukunya sedekah, bukan zakat.

Bagaimana cara pembagian zakat untuk perkebunan lahan sawit dan karet?

Jawaban:

Hasil perkebunan, zakatnya sesuai dengan zakat tanaman 5% atau 10% dari seharga 1 ton padi (setiap panen). Kalau dibisniskan maka zakatnya menjadi zakat bisnis 2,5% dari jumlah yang dijual, minimal seharga 85 gram emas (setiap tahun). Zakatnya hanya satu kali yaitu ketika panen atau ketika dijual.

Mohon dijelaskan tentang lafaz 'basmalah' dalam awal surah Al-Fatihah karena ada ulama yang tidak memakai dan ada yang memakai. Saya bingung, apakah bismillah ayat pertama dalam Al-Fatihah atau tidak?

Jawaban:

Basmalah termasuk ayat Al-Quran. Basmalah yang ada pada surah Al-Fatihah termasuk ayat pertama dari surah tersebut. Ketika dibaca pada waktu salat yang Fatihahnya jahar atau keras (rakaat ke-1 dan 2). Bismillah harus dibaca, bisa pelan atau boleh dengan keras.

Bolehkah perempuan yang haid untuk berdoa selama masa haidnya? Bagaimana cara yang benar untuk melaksanakan hal tersebut?

Jawaban:

Perempuan yang sedang haid tidak dilarang untuk berdoa. Syarat harus bersih dari haid itu untuk ibadah salat, saum, dan tawaf. Baca Al-Quran dengan tidak memakai rukhsah, boleh. Kalau junub karena sedang bukan haid atau nifas, maka perempuan yang junub hendaknya segera mandi besar sebelum berdoa.

Jika ada anak yang belum diakikah hingga anak itu sudah besar (baligh), apakah orang tua masih harus mengakikahnya?

Jawaban:

Akikah itu sunnah muakkadah, sunnah yang diutamakan yang waktunya ditentukan. Kalau sudah lewat waktunya diganti dengan kurban pada tanggal 10, 11, 12, 13 Dzulhijah. Kalau pada bulan lain statusnya jadi sedekah. Kecuali kalau akikahnya disertai dengan nazar maka wajib dilakukan secepatnya.

Pak kiai, manakah yang sebaiknya didahulukan, melaksanakan ibadah haji atau melunasi utang ayahnya yang sudah ditagih?

Jawaban:

Dua-duanya wajib dilakukan. Mana yang harus didahulukan? Kalau harus memilih tergantung mana yang paling penting dan tidak bisa ditangguhkan. Kalau jatah haji sudah ada dan tidak bisa ditunda, tentu haji harus diprioritaskan. Tapi kalau sebaliknya utang tidak mungkin ditangguhkan, bahkan bahaya kalau ditangguhkan, maka bayar utang dulu. Baru tahun berikutnya haji. Musyawarahkan dan istikharah.





Oleh:

Abdurrahman Yuri
Dewan Pembina Yayasan
Daarut Tauhiid

Manfaat Corporate Social Responsibility (CSR)

"SESUNGGUHNYA orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, niscaya akan dilipatgandakan (pahala) kepada mereka dan bagi mereka pahala yang banyak." (QS. Al-Hadid [57]: 18)

"Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai. Pada tiap tangkai ada seratu biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui." (QS. Al-Baqarah [2]: 261)

"Sesungguhnya sedekah orang muslim itu dapat menambah umurnya, dapat mencegah kematian yang buruk, Allah akan menghilangkan darinya sifat sombong, kefakiran, dan sifat bangga pada diri sendiri." (HR. Thabrani)

"Khoirunnas anfauhum linnas." (Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain) (HR. Ahmad)

"Wallahu fii aunil abdi maakaanal abdu fii auni akhihi." (Allah akan membantu hamba-Nya selama hamba tersebut membantu saudaranya) (HR. Muslim)

5 Level Pemahaman tentang Uang

1. Level pertama 'Tidak paham tentang uang' (anak kecil, orang yang pikun).
2. Level dua 'Paham tentang uang'.
3. Level tiga 'Sibuk mencari uang' (kesenangannya mengumpulkan uang).
4. Level empat 'Menikmati uang' (berfoya-foya).
5. Level lima 'Berkontribusi kebaikan dengan uang' (dermawan/ahli sedekah/sarana takwa).

Makna CSR

Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan di masyarakat. CSR dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya didasari oleh tiga prinsip dasar yang

dikenal dengan istilah triple bottom lines (3P), yaitu Profit, People, dan Planet.

Pengusaha muslim/lembaga bisnis Islam sebaiknya memberi perhatian kepada usaha-usaha amal dan mendukung berbagai tindakan kedermaawanan. Tujuan utama dari CSR adalah agar penerima memiliki kemampuan untuk menolong dirinya sendiri, bukan sekadar membantu atau memberi barang kepada penerima. Maka, salah satu langkah penting adalah berkoordinasi/bekerja sama dengan lembaga sosial yang kredibel/tepercaya.

Manfaat CSR bagi Perusahaan dan Masyarakat

1. Masyarakat ikut mandiri dan sejahtera.
2. Doa kebaikan mengalir kepada perusahaan.
3. Lingkungan kerja lebih aman dan nyaman.
4. Perusahaan bertambah maju dan berkah.
5. Terhindar dari bencana dan musibah.
6. Citra perusahaan lebih baik di mata masyarakat.
7. Meningkatkan silaturahmi dengan komunitas sekitar perusahaan.
8. Terciptanya lingkungan sosial yang baik.
9. Meningkatkan kinerja karyawan dengan pertolongan Allah.
10. Meningkatkan akses sumber daya bagi kegiatan operasional perusahaan.

Tips Meningkatkan CSR

1. Niat dan tekad membangun perusahaan adalah untuk meningkatkan ketakwaan.
2. Komitmen perusahaan sukses adalah dengan menyukseskan sebanyak mungkin orang lain.
3. Bangun tim perusahaan yang berorientasi pada 'kahirunnas anfauhum linnas'.
4. Jadikan alat ukur keberhasilan perusahaan dengan semakin banyak zakat, infak, dan sedekahnya.
5. Jadikan anggaran CSR sebagai salah satu yang diprioritaskan perusahaan.
6. Ukur, evaluasi, dan rasakan kemajuan perusahaan setelah meningkatkan CSR.



Betty Y. Sundari
Penulis dan Mompreneur

Oleh:

Suami Suka Marah-marah, Bagaimana Menyikapinya?

Bagaimana cara menjadi istri agar bisa qanaah atas penghasilan suami yang rela bekerja banting tulang dari pagi hingga malam? Biasanya perempuan sering kurang puas, lalu bagaimana caranya agar menjadi istri yang bersyukur atas pengorbanan suami tersebut?

Jawaban:

Memiliki sifat qanaah atau merasa cukup dan senantiasa bersyukur merupakan kekayaan yang tak dapat dibeli. Semua itu bisa dimiliki karena adanya ilmu yang menjadi dasar. Selain itu, perlu juga serangkaian *riyadhoh* atau latihan untuk mengamalkan ilmu tersebut.

Salah satu yang harus ditanamkan agar senantiasa bersyukur adalah dengan pandai memilih pembandingan. Karena bila keliru memilih pembandingan, justru menimbulkan masalah baru bukan menjadi solusi.

Dari Abu Hurairah radliyallaahu 'anhū berkata: *"Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa sallam bersabda: 'Lihatlah orang yang berada di bawah kalian dan jangan melihat orang yang berada di atas kalian, karena hal itu lebih pantas agar kalian tidak menganggap rendah nikmat Allah yang telah dianugerahkan kepada kalian'"* (Muttafaq 'alaihi)

Jadi, beberapa hal yang bisa disarankan untuk istri agar qanaah:

- Bekali atau berikan ilmunya, terutama ilmu untuk menguatkan keimanan dan yakin kepada kasih sayang Allah SWT.
- Berikan contoh atau bukti nyata dari sikap dan perbuatan suami.
- Memilih teman bergaul dan lingkungan. Dari 'Ubaid-illah bin Mihshan Al-Anshary dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda: *"Barang siapa di antara kalian mendapatkan rasa aman di rumahnya (pada diri, keluarga, dan masyarakatnya), diberikan kesehatan badan, dan memiliki makanan pokok pada hari itu di rumahnya, maka seakan-akan dunia telah terkumpul pada dirinya."* (HR. Tirmidzi dan Ibnu Majah)

Bagaimana cara menghadapi suami yang suka marah-marah di rumah? Biasanya ia kalau kelelahan akan melampiaskan rasa letih dengan amarah kepada keluarganya.

Jawaban:

Tentu sangat tidak bijaksana jika seorang suami yang melampiaskan keletihannya di rumah dengan marah-marah kepada keluarga. Namun, tidak dipungkiri karena dipicu oleh suasana rumah yang ada.

Untuk itu sebagai istri harus mengenali suaminya sendiri. Apa saja yang disukai dan tidak disukainya. Semaksimal mungkin bisa mengondisikan saat suami pulang ke rumah, merasa nyaman karena tidak menemukan hal-hal yang tidak disukainya.

Sebaliknya, berikan atau tampilkan hal-hal yang disukai sehingga suami dapat terhibur dan mengurangi rasa lelah.

Selain suasana rumah, sikap istri pun sangat berpengaruh terhadap sikap suami. Jadi, seorang istri yang bijak, tidak akan buru-buru mengungkapkan permasalahan atau keluhannya saat suami baru pulang, apalagi dalam kondisi kelelahan. Tetapi, menunggu waktu yang tepat untuk menyampaikan.

Mengomunikasikan dengan bijak tentang sikap suami yang kurang tepat tersebut pada saat suasana kondusif agar suami bisa memperbaikinya.



Keuangan

DAARUT TAUHIID PEDULI

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA GABUNGAN

BULAN AGUSTUS 2023 (UN AUDITED)

SUMBER DANA

Penerimaan dana Zakat	Rp	1.695.263.408,44
Penerimaan dana Infaq Shadaqah	Rp	1.104.877.153,98
Penerimaan dana Infaq Shadaqah Terikat	Rp	1.356.947.196,30
Penerimaan dana Wakaf	Rp	280.693.312,26
Penerimaan dana Pengelola	Rp	985.613.738,09
Penerimaan dana YDS	Rp	3.735.977,30

Jumlah Penerimaan Dana Rp 5.427.130.786,37

PENGGUNAAN DANA

Dana Zakat

Penyaluran untuk Fakir Miskin	Rp	1.345.473.253,00
Penyaluran Zakat untuk Fisabilillah	Rp	751.116.685,00
Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabil	Rp	2.175.000,00
Penyaluran Gharim	Rp	3.000.000,00

Jumlah Dana Zakat Rp 2.101.764.938,00

Dana Infaq Shadaqah

Program Pendidikan	Rp	23.147.117,00
Program Kesehatan	Rp	10.214.000,00
Program Ekonomi	Rp	10.844.452,00
Program Dakwah Sosial	Rp	966.004.922,80
Program Kemanusiaan	Rp	52.923.765,00

Jumlah Dana Infaq Shadaqah Rp 1.063.154.256,80

Dana Infaq Shadaqah Terikat

Program Dakwah Sosial	Rp	501.800.030,00
Program Fidyah	Rp	2.150.000,00
Program Qurban	Rp	1.769.900,00
Program Pendidikan	Rp	70.757.495,00
Program pemberdayaan ekonomi	Rp	139.544.031,00
Program Kemanusiaan/ Bencana	Rp	283.137.400,00
Program Pasmusan	Rp	520.279.209,00
Program Aqiqah	Rp	8.160.000,00
Penyaluran Infrastruktur	Rp	683.647.041,00

Jumlah Dana Infaq Shadaqah Terikat Rp 2.211.245.106,00

Dana Wakaf

Penyaluran Wakaf	Rp	1.489.836.999,00
------------------	----	------------------

Jumlah Dana Wakaf Rp 1.489.836.999,00

Dana Pengelola

Operasional Kantor	Rp	1.257.426.829,05
--------------------	----	------------------

Jumlah Dana Pengelola Rp 1.257.426.829,05

Jumlah Penggunaan Dana	Rp	8.123.428.128,85
Surplus / Defisit	Rp	(2.696.297.342,48)
Saldo Awal per 1 Agustus 2023	Rp	30.909.997.048,35
Saldo Akhir per 31 Agustus 2023	Rp	28.213.699.705,87

* Saldo dana yang tersedia merupakan saldo konsolidasi kantor pusat, kantor perwakilan DT Peduli (Sumatra Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatra Barat, Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, Lampung, Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan) dan digunakan untuk membiayai program-program bulan berikutnya.

Pertama di Dunia, Tanaman Bawah Laut

SISTEM budidaya bawah laut pertama di dunia untuk tanaman terestrial bernama Nemo's Garden, berada di Pantai Noli, Italia. Pertanian ini terdiri dari serangkaian rumah kaca berbentuk kubah transparan yang disebut biosfer dan dipasang di dasar laut.

Ide tersebut pertama kali dikemukakan oleh Sergio Gamberini yang juga merupakan pendiri perusahaan peralatan bawah air Ocean Reef Group. Dia menggabungkan dua minatnya yaitu menyelam dan berkebun.

Pada tahun 2012, proyek ini dimulai dengan menanam kemangi dalam balon bawah air menggunakan teknik hidroponik. Sepuluh tahun kemudian, Nemo's Garden telah berkembang pesat.



Daftar Cabang

KANTOR PUSAT Telp.(022) 202 1861 / (022) 202 1862 / +62 851 0001 7002 / +62 813 1712 1712	JAKARTA Kantor Perwakilan DKI Jakarta Telp.(021) 798 6066 / +62 896 9000 0001	BEKASI Kantor Pelaksana Program Bekasi Telp.(021) 8269 8237 / +62 812 199 2427	MALANG Kantor Pelaksana Program Malang Telp.(0341) 5081 883 / +62 81 5566 111 00	MEDAN Kantor Perwakilan Sumatra Utara Telp.(061) 4256 4229
BANDUNG Kantor Perwakilan Jawa Barat Telp.(022) 8200 3527	SUBANG Kantor Pelaksana Program Subang Telp.+62 822 1685 3658	GARUT Kantor Pelaksana Program Garut Telp. +62 822 1718 0001	MAKASSAR Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan Telp.(0411) 8004 888 / +62 813 5477 0103	ACEH Kantor Perwakilan Aceh Telp. +62 822 4700 7001
PRIANGAN TIMUR Kantor Pelaksana Program Priangan Timur Telp. +62 822 1112 6789	PALEMBANG Kantor Perwakilan Sumatra Selatan Telp.(0711) 555 6103 / +62 81 1787 9009	SOLO Kantor Pelaksana Program Solo Telp.(0271) 2933 872 / +62 851 0240 0074	KARAWANG Kantor Pelaksana Program Karawang Telp. +62 813 8006 1700	DEPOK Kantor Pelaksana Program Depok Telp.(021) 1772 66380 / +62812 8051 3336
BANDAR LAMPUNG Kantor Perwakilan Lampung Telp.(0721) 5600 613 / +62 811 7999 793	BOGOR Kantor Pelaksana Program Bogor Telp.(0251) 835 8441 / +62 823 1900 0200	LUBUK LINGGAU Kantor Pelaksana Program Lubuk Linggau Telp. +62 853 7795 9991	KUNINGAN Kantor Pelaksana Program Kuningan Telp.(0232) 890 2590 / +62 8 5353 24 5353	SURABAYA Kantor Perwakilan Jawa Timur Telp. +62 812 1676 1818
METRO Kantor Pelaksana Program Metro Telp. +62 857-6900-0103	BATAM Kantor Perwakilan Kepulauan Riau Telp. +62 811 7073 075	SUKABUMI Kantor Pelaksana Program Sukabumi Telp.(0266) 622 6071 / +62 857 7164 6464	PADANG Kantor Perwakilan Sumatra Barat Telp. +62 813 6760 3009	BENGKULU Kantor Perwakilan Bengkulu Telp. +62 853 2241 5934
SEMARANG Kantor Perwakilan Jawa Tengah Telp. +62 851 0050 0074	JAMBI Kantor Perwakilan Jambi Telp.(0741) 306 1010 / +62 823 7712 5309	BANJARMASIN Kantor Perwakilan Kalimantan Selatan Telp. +62 81 1501 9933 / +62 878 1420 2233	PEKANBARU Kantor Perwakilan Riau Telp. +62 811 7699 300	PALU Kantor Perwakilan Sulawesi Tengah Jl. Gelatik No.79, Birobuli Utara, Kec. Palu Sel., Kota Palu
YOGYAKARTA Kantor Perwakilan DIY Yogyakarta Telp. +62 851 0056 0086	CIANJUR Kantor Pelaksana Program Cianjur Telp. +62 821 1616 6556	BANTEN Kantor Perwakilan Banten Telp.(021) 7567 1994 / +62 812 9177 6977	CIREBON Kantor Pelaksana Program Cirebon Telp.(0231) 8805 948 / +62 853 1442 6132	MATARAM Kantor Perwakilan Nusa Tenggara Barat Telp. +62 877 5558 4047
SERANG Kantor Pelaksana Program Serang Telp +62813-9816-4565				AUSTRALIA Kantor Perwakilan Australia Telp. +61 466 89 1975



LAYANAN INFORMASI
DAN KONFIRMASI

WA: 0813 1712 1712
www.dtpeduli.org

Zakat

- **BSI** 9255.371.800
a.n. DT Peduli
- **BCA** (Rekening Transit)
777.0333.118
a.n. DT Peduli Zakat

Orang Tua Asuh

- **CIMB Niaga Syariah**
86000.3896.700
a.n. Darut Tauhid Peduli

Sedekah

- **Bank Mega Syariah**
1000.163.888
a.n. Daarut Tauhiid
- **BSI** 9255.372.900
a.n. DT Peduli
- **BCA** (Rekening Transit)
777.0333.126
a.n. DT Peduli Infaq

Wisuda



Nabila Husna, S.Ak, penerima beasiswa Mahasiswa Unggul DT Peduli Sukabumi, lulus dari Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi, pada Kamis (31/8).

Wisuda



Eva Fista C. S.Tr.Ak, penerima beasiswa Mahasiswa Unggul DT Peduli Kalimantan Selatan, lulus dari Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Politeknik Negeri Banjarmasin, pada Kamis (7/9).

Wisuda



Aulia Rahmi, A.Md. Kep, penerima beasiswa Mahasiswa Unggul DT Peduli Kalimantan Selatan, lulus dari Program Studi Administrasi Rumah Sakit Stikes Intan Martapura, pada Kamis (7/9).

Manikah



Tuti Erawati (relawan DT Peduli Cirebon) dengan **Muchamat Priyana**, pada Jumat (1/9) di Indramayu.



Kelahiran

Nuria Fina Tadhiah, putri keempat dari **Joni Susanto** (Kepala KP DT Peduli Jakarta) dan **Berty**, Senin (31/7).



Kebersamaan

Juara 1 tim futsal ikhwan dan juara 3 tim futsal akhwat DT Peduli dalam rangka memperingati HUT Humanitarian Forum Indonesia ke-15, Sabtu (26/8) di Arcici Sport Center Jakarta.

Pena Sahabat

Enggan Sedekah, Uang Sirna Sia-sia

Oleh: **Milati Azka**

TAHUN lalu, ada seorang sahabat yang menghubungi *via* pesan di aplikasi hijau. Setelah menanyakan kabar, sahabat ini menginformasikan ada program Kurban. Ya, kebetulan saat ia menghubungi saya, menjelang perayaan Iduladha.

Entahlah, ketika itu saya belum terpikir berkorban. Uang sebenarnya sudah ada, namun prioritasnya belum ke sana. Belum tergerak saja untuk menjalankan ibadah kurban. Saya tolak ajakannya untuk berkorban.

Sepekan setelah percakapan dengannya, tetiba mobil yang saya rentalkan mengalami kecelakaan. Walaupun yang menyewa turut mengganti kerugian, tapi tidak semuanya. Alhasil saya merogoh kocek hampir sepuluh juta untuk servis mobil. Ah, mungkin ini ujian, pikir saya ketika itu.

Lalu, beberapa waktu kemudian sahabat saya itu kembali mengajak untuk menyisihkan dua setengah persen dari gaji. Ia mengajak agar saya mengeluarkan zakat penghasilan. Saya kembali berpikir, ah masih ada cicilan rumah dan mobil, nanti sajalah. Jadi, tidak saya gubris ajakannya.

Suatu hari, saya dan suami ingin membeli sepeda motor. Saya lalu membuka aplikasi biru di salah satu sosial media. Ada motor *second* yang lumayan bagus. Harganya sekitar dua puluh juta. Ah, menarik sekali ujar saya.

Saya dan suami kemudian mentransfer sejumlah uang yang sudah disepakati. Tiga hari kami masih menanti motor idaman tersebut. Kami pun mulai menanyakan kapan mulai pengiriman motor itu. Namun aneh, tetiba ponsel penjual tidak bisa dihubungi. Hati saya mulai cemas, mengapa penjual tiba-tiba menghilang. Sepekan, kami masih menanti. Hingga hampir sebulan, motor kami tak kunjung tiba. Kami sadari, saya dan suami telah tertipu.

Lagi dan lagi. Allah SWT menguji saya dengan uang yang hilang sia-sia. Akhirnya, saya pun sadar, ini merupakan teguran dari-Nya. Karena begitu pikirnya saya sehingga enggan mengeluarkan uang untuk bersedekah dan berbagi.

Ya Allah yang Maha Pengampun, ampunilah dosa saya. Ampuni segala khilaf diri ini.

Keluarga Un99ul Sali&Seli

MITRA DT PEDULI

cerita dan gambar: Ayyub Nurmana



TERIMA KASIH
BANYAK PAK
UNGGUL!

ANDA TELAH
MEREKOMENDASIKAN
DT PEDULI
SEBAGAI
PENGELOLA
DANA SOSIAL
PERUSAHAAN UNTUK
DISALURKAN
KEPADA PARA DUafa
DAN MEREKA
YANG BERHAK
MENERIMANYA

DT PEDULI
INSYA ALLAH
AMANAH DAN
PROFESIONAL
MENGELOLA
DANA ANDA,
BANYAK
PERUSAHAAN
INDONESIA
YANG TELAH
MENJADI MITRA
DT PEDULI
DALAM
MENYALURKAN
DANA SOSIAL
PERUSAHAAN,

SAYA DAN
KELUARGA
JUGA SELALU
PERCAYA
DENGAN
LAYANAN
DT PEDULI

SELAMAT DATANG
DI SULTHON CORP!
PERUSAHAAN
YANG BERGERAK
DI BIDANG TEKNOLOGI!

SAYA SEMAKIN MANTAP AKAN
MENJADIKAN DT PEDULI SEBAGAI MITRA
PENGELOLA DANA SOSIAL PERUSAHAAN,

BERSAMA KITA MENJADI HAMBA YANG
BERMANFAAT UNTUK INDONESIA
DAN DUNIA, BISMILLAH!



dtpeduli



Oleh: **KH. Abdullah Gymnastiar**
Pimpinan Pesantren Daarut Tauhiid

Hikmah Surah Al-Ashr

SLAM meyakini sesungguhnya manusia itu berada dalam kerugian. Kecuali mereka yang memiliki empat ciri sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Ashr.

Apa saja keempat ciri tersebut?

Pertama, orang-orang yang beriman. Sehebat apa pun yang kita lakukan jika tak beriman pasti rugi, karena keyakinan kepada Allah adalah sumber kebahagiaan. Jangan takut soal rezeki karena sudah dijamin oleh Allah, bahkan semenjak kita di berada dalam kandungan ibu. Takutlah jika tidak jujur, korupsi, dan melakukan hal-hal buruk lainnya.

Pupuk iman itu ilmu. Ilmu akan mengantarkan kita pada akhlak mulia, bukan malah ujub atau merasa mulia karena memiliki banyak ilmu. Iman yang kuat membuat kita tak gentar menghadapi hidup. Sebaliknya, iman lemah membuat kita menderita.

Kedua, mereka yang termasuk beruntung jika semua aktivitasnya menjadi amal saleh. Amal saleh ini pula yang kelak dibawa mati oleh seseorang. Kuncinya adalah niat ikhlas dan cara yang benar. Ciri-ciri kurang ikhlas itu sering merasa sakit hati. Sementara orang-orang yang ikhlas hatinya tak pernah merasa lelah walaupun badannya bisa saja merasa lelah. Kita merasa penat jika selalu berharap kepada makhluk.

Contohnya, melakukan hal-hal kecil seperti membuang sampah pada tempatnya, membetulkan keset kaki di masjid yang miring letaknya, dan menutup keran air yang terbuka. Jangan hanya berbuat saat ada orang lain yang melihat, karena perbuatan yang tidak dilihat oleh siapa pun itu lebih berkualitas.

Ketiga, pahami, lakukan, dan dakwahkan kebenaran. Aa sering heran terhadap orang-orang yang bersekolah belasan tahun tapi masih membuang sampah sembarangan, parkir sembarangan, dan merokok di tempat umum tanpa mempedulikan kesehatan orang lain. Parahnya lagi, kita sendiri enggan menegur mereka. Berdakwahlah dengan lemah lembut, tegas, dan santun, laksana air yang bisa memadamkan api.

Buat para perokok, pesan Aa janganlah memberi contoh yang jelek bagi anak jika tak bisa memberi contoh yang baik. Salah satu kiat ampuh untuk berhenti merokok adalah dengan bersedekah.

Hikmah Al-Ashr yang *keempat* adalah sabar dalam menahan dan mengendalikan diri. Semua kerusakan diawali ketidakmampuan menahan diri. Untuk itu hiduplah *just the way you are* (apa adanya). Latih kesabaran dengan salat dan sedekah. Jika ingin ditolong Allah dan dipermudah segala urusan, maka mari kita perbaiki salat.

Rahasia sabar, yakinlah tak ada satu pun musibah yang menimpa kecuali dengan izin Allah. Di baliknya pasti ada kebaikan dan hikmah. Musibah juga dapat diundang oleh dosa kita. Sejatinnya musibah itu pembuka karunia yang lebih besar jika kita hadapi dengan kesabaran dan bertobat kepada Allah.



dtpeduli

AWALI HARI dengan SEDEKAH PAGI

Jangan sampai kita merugi dengan melewatkan sedekah unggul di pagi hari. **Karena banyak keberkahan** yang akan didapat, setelah kita didoakan para malaikat.

Unggulkan Kebaikan
dengan Sedekah



DT Peduli Sedekah



NMID : ID 2020032818938

"Ketika hamba berada di setiap pagi, ada dua malaikat yang turun dan berdoa,
"Ya Allah berikanlah ganti pada yang gemar berinfaq. Malaikat yang lain berdoa,
"Ya Allah, berikanlah kebangkrutan bagi yang enggan bersedekah."

(HR. Bukhari no. 1442)



dtpeduli.org/sedekah

WakafNews



JALAN PANJANG PEMBANGUNAN ECO PESANTREN 3





Oleh: **Wahyu Nur Rahman, S.Ds**
Kepala KPP DT Peduli Kuningan

Jalan Panjang pembangunan Eco Pesantren 3 Kuningan

PEMBANGUNAN Eco Pesantren 3 di Cisantana, Kuningan, Jawa Barat merupakan salah satu wujud dari program Wakaf Masjid 7 in 1 (1 Wakaf 7 Masjid). Aset wakaf ini diharapkan dapat melahirkan generasi penerus yang memiliki tauhid kuat serta pemahaman Islam paripurna.

Pembangunan Eco Pesantren 3 terus mengalami peningkatan. Dimulai pada tahun 2019 dengan wacana awal dan pembebasan lahan. Lalu, dilanjutkan dengan peninjauan lahan oleh KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) pada tanggal 13-14 November 2020, hingga keluarlah Akta Ikrar Wakaf (AIW) pada 11 Oktober 2021.

AIW merupakan surat pernyataan waqif yang menghibahkan harta benda untuk dikelola oleh nazhir sesuai dengan peruntukkan harta wakaf yang dituangkan dalam bentuk akta. Waqif (orang yang

mewakafkan) Eco Pesantren 3 adalah H. Rokhmat Ardiyan, M.M, dan nazhirnya (orang yang mengelola wakaf) H. Fahrudin. M.Ag.

Setelah menanti sekitar tiga tahun, akhirnya terbit surat izin Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) pada tanggal 8 Juni 2023. Sejak saat itu, aktivitas pembangunan berlangsung masif.

Pembukaan akses jalan, *land clearing*, hingga *cut and fill* lahan yang akan dibangun Masjid Rahmatan Lil 'Alamin pun dilakukan.

Masjid Rahmatan Lil 'Alamin Eco 3 sebagai Pasif Pahala

Manusia diturunkan ke muka bumi oleh Allah SWT agar melaksanakan ibadah dengan sebaik-baiknya sebagai seorang khalifah (QS. Al-Baqarah [3]: 30).

Ziswaf (zakat, infak, sedekah, dan wakaf) men-



jadi bagian dari ibadah yang bisa dilakukan oleh umat manusia. Baik itu dimensi ibadah kepada Allah (*hablumminallah*) maupun dimensi sosial kepada sesama manusia (*hablumminannas*).

Mencontoh zaman Rasulullah, sejak 16 Juni 1999 Daarut Tauhiid (DT) Peduli hadir sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) yang berfungsi melakukan penghimpunan, pengelolaan, dan pendayagunaan dana zakat, infak, sedekah, maupun wakaf untuk kemashlahatan.

DT Peduli menjadi jembatan bagi orang-orang bertakwa yang ingin menginfakkan hartanya di jalan Allah SWT, serta apa yang diinfakkannya bisa berdampak luas untuk orang lain.

“Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji.” (QS. Al-Baqarah [2]: 261)

Dalam dunia bisnis kita mengenal yang namanya *pasif income*, yaitu pendapatan yang diperoleh oleh seseorang tanpa harus terlibat aktif untuk mendapatkannya.

Sebagai khalifah yang mempunyai masa jabatan di dunia, tentu harus memutar akal juga agar ketika selesai masa jabatannya (meninggal dunia) mempunyai pasif pahala, yaitu pahala yang terus mengalir meskipun sudah tidak bisa beribadah lagi.

Nabi Muhammad saw bersabda, *“Apabila anak adam (manusia) telah meninggal dunia, maka terputuslah amal darinya, kecuali tiga perkara, yaitu sedekah jariyah (sedekah yang pahalanya terus mengalir), ilmu yang bermanfaat, atau anak saleh yang selalu mendoakan.”* (HR. Muslim)

Tak terbayang berapa banyak dan besarnya pasif pahala yang dihasilkan dari ladang amal saleh di kawasan wakaf Eco 3. Ladang amal saleh bagi siapa pun yang mengambil kesempatan ini dengan niat dan cara sesuai syariat.

Eco Pesantren 3 akan menjadi salah satu bagian dari implementasi terpusatnya pendayagunaan zakat, infak, sedekah, dan wakaf yang dititipkan melalui DT Peduli.





Dakwah untuk Peradaban

Kawasan Eco Pesantren 3 merupakan pengejawantahan dari 5 pilar program DT Peduli yakni: Dakwah, Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, dan Kemanusiaan. Kawasan ini juga ditopang oleh dana Ziswaf serta dibangun di atas ketinggian 700 - 1.200 mdpl dengan pemandangan sangat indah dan suhu yang sangat baik bagi kesehatan.

"Menariknya Eco 3 ini akan dibuat dengan konsep *green* pesantren sehingga sangat memuliakan alam sebagai bentuk pertanggungjawaban umat Islam *rahmatan lil'alam*," ujar Aa Gym pada saat meresmikan Eco Pesantren 3.

Ada potensi yang bisa kita maksimalkan dalam menghadirkan program pendidikan yang berkarakter qurani di kawasan ini. Selain untuk belajar, siapa pun yang datang akan terinspirasi untuk melestarikan alam.

Program lainnya seperti ekonomi pemberdayaan, kesehatan dan kemanusiaan yang semakin menyejahterakan masyarakat. Inilah dakwah untuk peradaban yang membawa nilai-nilai Islam *rahmatan lil'alam*.

Semoga tujuan kita sebagai ahli ibadah serta tugas sebagai seorang khalifah bisa tertunaikan. Dan kita kembali pulang kepada Allah dengan prestasi *husnul khatimah*.



Transfer Wakaf Produktif:
BANK SYARIAH INDONESIA
36005 36005

an. YAYASAN DAARUT TAUHID

Konfirmasi Transfer:
0813 1712 1712

MANFAAT TAK TERPUTUS, PAHALA MENGALIR TERUS

MELALUI WAKAF MASJID DT RAHMATAN LIL'ALAMIN ECO 3 KUNINGAN



Pahala wakaf akan terus mengalir sepanjang harta yang diwakafkan terus dimanfaatkan

Rekening Wakaf :

BSI BANK SYARIAH
INDONESIA

9255 373 000

(kode bank : 451) a.n. DT Peduli

Konfirmasi WA Center : 0813 1712 1712

5% DONASI
BAGI SETIAP
DIGUNAKAN UNTUK
BIAYA OPERASIONAL
DAN SOSIALISASI
PROGRAM